

INTISARI

Perkembangan anak dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor yang berasal dari dalam diri (genetik) maupun dari luar diri (biopsikososial). Interaksi antar faktor ini membentuk kepribadian anak yang kemudian akan tampak dalam sikap serta tingkahlakunya.

Pola asuh orangtua merupakan suatu cara dalam mendidik anak. Pola asuh menurut Baumrind dibagi menjadi tiga yaitu autoritatif, autoritarian dan permisif. Pola asuh ini akan mempengaruhi perkembangan psikis anak terutama pada tahun-tahun pertama kehidupan anak (formative years). Oleh karena itu pola asuh yang salah merupakan faktor resiko terjadinya gangguan perkembangan psikis anak.

Menurut Baumrind, pola asuh autoritarian akan membentuk anak dengan konflik dan iritabel. Pola asuh autoritatif akan membentuk tingkah laku anak yang mandiri dan semangat, sedang pola asuh permisif akan membentuk anak yang agresif dan impulsif.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap gangguan perkembangan psikis anak, karena pola asuh tertentu akan mempengaruhi perkembangan psikis anak.

Data penelitian diperoleh dari orangtua murid kelompok bermain Dian Gitaya Yogyakarta sejumlah 45 responden. Dan data ini diolah serta dianalisa dengan uji Chi Square dan Resiko Relatif

Dari 45 responden, yang memenuhi kriteria sebanyak 43 (95,56%) sedangkan 2 responden (4,44%) dinyatakan gugur. Distribusi pola asuh didapat pola asuh autoritarian (66,98%), pola asuh autoritatif (83,72%) dan pola asuh permisif (9,30%). Frekuensi cemas berpisah 17,65% (7 responden), frekuensi gangguan hiperaktif 25,58% (11 responden) dan frekuensi gangguan provokatif oposisional (agresifitas) 9,30% (4 responden). Dengan uji Chi Square untuk gangguan cemas dengan pola asuh autoritarian didapat $\chi^2 = 2,69$; $p > 0,05$, gangguan provokatif oposisional (agresifitas) $\chi^2 = 0,21$; $p > 0,05$ dan hiperaktif $\chi^2 = 0,002$; $p > 0,05$. Untuk gangguan hiperaktif dengan pola asuh permisif $\chi^2 = 1,10$; $p > 0,05$ dan gangguan cemas berpisah $\chi^2 = 0,05$. Gangguan cemas berpisah dengan pola asuh autoritatif $\chi^2 = 6,98$; $p < 0,05$, hiperaktif $\chi^2 = 2,62$; $p > 0,05$ dan provokatif oposisional $\chi^2 = 1,45$; $p > 0,05$. Dari data diatas diketahui bahwa hanya pola asuh autoritatif yang berpengaruh terhadap gangguan cemas berpisah, sedang yang lain tidak ada pengaruhnya.

Tapi dengan analisis Resiko Relatif (RR) pola asuh autoritarian dan pola asuh permisif merupakan faktor resiko terjadinya gangguan perkembangan psikis anak, sedangkan pola asuh autoritatif bukan merupakan faktor resiko.